

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Asumsi umum terhadap program pendidikan suatu bangsa menyatakan bahwa semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, baik dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain (Susanti & Wandini 2019). Pendidikan tidak hanya berbicara soal kecerdasan intelektual saja tetapi juga berbicara tentang kecerdasan spiritual. Kecerdasan intelektual akan memberikan dasar pengetahuan dan pemecahan masalah sedangkan kecerdasan spiritual dapat membantu menanamkan nilai-nilai moral, jati diri serta pembentukan karakter (Yunanto & Kasanova 2023).

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan individu yang berakhlak mulia, terutama pada anak usia dini. Anak usia dini berada dalam masa emas perkembangan (*golden age*), di mana nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian dan pola pikir mereka di masa depan. Dalam konteks ini, penanaman nilai-nilai Islam menjadi sangat penting karena Islam mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang luhur, seperti kejujuran, disiplin, kasih sayang, serta tanggung jawab sosial (Ramandhini et al., 2023; Yenti & Maswal, 2021). Karakter individu saat dewasa tergantung pada bagaimana pendidikan kepribadian individu tersebut sejak masih usia dini. Menurut (Mawarti, 2022) yang mengatakan bahwa masa anak usia dini

adalah masa yang sangat menentukan kepribadian dasar pada diri seseorang, karena dalam perkembangan anak melibatkan banyak faktor diantaranya perkembangan fisik, perilaku, proses berfikir, emosional, serta moral dan sikapnya, yang dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sekitar serta pendidikan disekolah (Dajun & Jinjin, 2025).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat ini, tantangan dalam membentuk karakter anak semakin kompleks. Paparan terhadap berbagai informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat berdampak negatif terhadap perilaku dan pola pikir anak. Globalisasi tidak hanya membawa perubahan dan tantangan baru dalam kehidupan sosial dan ekonomi tetapi juga pada nilai-nilai kehidupan dan budaya lokal. Arus globalisasi yang deras dapat membuka akses pengetahuan dan teknologi dari berbagai belahan dunia, salah satunya diantaranya adalah dengan adanya pengaruh budaya asing yang masuk melalui media massa, teknologi, dan interaksi antarbudaya yang kemudian dapat mengancam kelestarian budaya lokal. Hal ini tentu dapat berdampak pada pendidikan karakter berbasis budaya karena nilai-nilai dan norma-norma budaya lokal telah terpinggirkan atau terlupakan karena kurangnya pemahaman dan apresiasi terhadap budaya sendiri dan mudah-mudahan terpapar pada budaya luar (Widianti, 2022). Perhatian yang sangat kurang dari orang tua dalam mendidik dan mengawasi anak juga menjadi masalah besar hari ini. Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2017, kasus kenakalan anak mengalami peningkatan 20% lebih yang didominasi oleh faktor lingkungan keluarga yang tidak terkontrol. Kebanyakan orang tua hanya menitipkan anak-anak ke tempat belajar namun tidak ikut melakukan

pengontrolan, pengawasan serta pembinaan saat mereka berada di rumah. Selain itu, kekeliruan guru dalam menerapkan strategi pendidikan karakter masih menjadi tantangan serius di dunia pendidikan. Banyak guru masih menggunakan pendekatan yang kurang tepat, seperti terlalu menekankan ceramah, kurang memberi keteladanan, serta gagal mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran secara kontekstual (Lase, 2022). Study oleh Lase (2022) menunjukkan bahwa guru khususnya di sekolah menengah tingkat cenderung masih berpijak pada metode lama dan belum memahami secara mendalam konsep serta implementasi pendidikan karakter, terutama karena sifat nilai-nilai karakter yang abstrak.

Kompleksitas masalah serta tantangan diatas membutuhkan wadah serta konsep yang sistematis untuk menjawab dan menyelesaikannya. Pendidikan formal ataupun nonformal yang menitikberatkan pada pembinaan karakter hari ini sangatlah penting bagi generasi kita. Selain berfungsi sebagai wadah dan tempat belajar, sebuah satuan Pendidikan juga tentunya memiliki kurikulum serta konsep yang terstruktur dan sistematis. Salah satu diantara wadah Pendidikan karakter non formal adalah melalui sebuah lembaga pendidikan berbasis keIslaman seperti Rumah Qur'an. Rumah Qur'an berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter anak melalui pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari Al-Hawary et al., 2023; Setiadi et al., 2024).

Rumah Qur'an Azzahra di Kota Makassar menjadi salah satu contoh lembaga yang berfokus pada pembentukan karakter anak melalui pendekatan berbasis nilai-

nilai Islam. Dengan metode pengajaran yang interaktif dan berbasis keteladanan, Rumah Qur'an Azzahra memberikan pembelajaran yang mendukung perkembangan moral dan spiritual anak sejak usia dini. Namun, sejauh mana efektivitas penanaman nilai-nilai Islam di Rumah Qur'an Azzahra dalam membentuk karakter anak masih perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penanaman nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter anak usia dini, mengidentifikasi peran guru dan orang tua dalam mendukung internalisasi nilai-nilai Islam pada anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar, dan menilai pengaruh program pembelajaran berbasis nilai Islam terhadap kebiasaan dan perilaku anak usia dini. Diharapkan Penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam bagi anak usia dini, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan nonformal seperti Rumah Qur'an.

B. Identifikasi Masalah

Kurangnya perhatian sebagian orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Pengaruh negatif dari lingkungan dan media digital terhadap perkembangan karakter anak. Perlunya metode efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini. Peran Rumah Qur'an dalam membentuk karakter anak melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Sejahtera mana efektivitas penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan meneliti penanaman nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan karakter anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar. Fokus penelitian ini adalah pada metode, proses, dan efektivitas penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter anak. Responden dalam penelitian ini meliputi pengelola, pengajar, serta orang tua dari anak yang belajar di Rumah Qur'an Azzahra. Penelitian ini tidak mencakup aspek akademik atau kurikulum pendidikan formal di sekolah umum.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini mencakup;

1. Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai Islam yang diterapkan di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar dalam membentuk karakter anak usia dini?
2. Bagaimana mengungkap peran guru dan orang tua dalam mendukung internalisasi nilai-nilai Islam pada anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar?
3. Bagaimana dampak program pembelajaran berbasis nilai Islam terhadap kebiasaan dan perilaku anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. Menganalisis strategi penanaman nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter anak usia dini di rumah Qur'an Azahra Kota Makasar.
2. Mengidentifikasi peran guru dan orang tua dalam mendukung internalisasi nilai-nilai Islam pada anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar.

3. Menganalisis dampak program pembelajaran berbasis nilai Islam terhadap kebiasaan dan perilaku anak usia dini di Rumah Qur'an Azzahra Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis yakni memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dan menambah wawasan akademik mengenai efektivitas metode penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter anak usia dini.
2. Manfaat Praktis; Bagi Lembaga Pendidikan Islam: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Rumah Qur'an dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan metode pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam. Bagi Orang Tua: Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak sejak dini. Bagi Pemerhati Pendidikan: Memberikan masukan bagi para pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam untuk anak usia dini.